

KLIPING BERITA MEDIA MASSA

Sabtu-Senin, 26-28 Oktober



**BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**

KATA PENGANTAR

Klipping Media Massa adalah kumpulan guntingan berita yang kami sajikan secara rutin. Guntingan berita ini kami seleksi dari berita yang muncul di media cetak. Adapun tema berita yang kami pilih adalah berita yang berkaitan dengan organisasi dan substansi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan yang berkaitan dengannya.

Kami berharap klipping ini bermanfaat untuk monitoring media BPIW.

Hormat kami

Tim penyusun

DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Kompas Halaman jendela (a)	Sabtu, 26 Oktober 2019	Kesiapan Penyelenggaraan MotoGP Indonesia	Promotor MotoGP Dorna Sports Group, pada februari 2019 resmi mengumumkan salah satu seri ajang itu pada musim 2021 akan digelar di Mandalika. Rencana untuk menggelar seri balap motor dunia MotoGP dan Superbike ini tertuang dalam kesepakatan antara Dorma Sports dan Indonesia Tourism Development Corporation atau PT pengembangan pariwisata Indonesia (persero).
2	Kompas Halaman 1	Sabtu, 26 Oktober 2019	Perjuangan Panjang Menuju Aerotropolis	Dengan Kereta Layang, ia menuju stasiun kereta bandara. "Saya ma uke Thamrin karena besok pagi harus ikut seminar di Jakarta Pusat," kata sekar yang datang dari Semarang Jawa Tengah.
3	Kompas Halaman 5	Sabtu, 26 Oktober 2019	Kota-kota Cerdas di Dunia Yang Sesak	Pada tahun 2050 diperkirakan 70 persen-naik Dari angka saat ini, 56 persen-populasi dunia akan menghadapi sejumlah tantangan serius, seperti semakin menyempitnya ruang, kesenjangan kaya-miskin, kriminalits, dan perubahan cuaca. Di negara-negara miskin, banyak kota juga menghadapi masalah semakin bertambahnya warga permukiman-permukiman kumuh.
4	Bisnis Indonesia Halaman 11	Sabtu, 26 Oktober 2019	Mwngebut PSN Sulsel	Pada priode kedua pemerintahan Joko Widodo, pengerjaan proyek Strategis Nasional (PNS) dinilai bakal jadi terasa lebih ringan, apalagi dengan kembali ditunjukannya Basuki Hadimujono menjadi Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Harapanya, tak butuh waktu lama untuk beradaptasi menindaklanjuti seluruh proyek penting.
5	Bisnis Indonesia Halaman 12	Sabtu, 26 Oktober 2019	Pamkot Palembang Siap Restorasi 2 Sungai	Palembang-Pemerintahan Kota Palembang memaparkan detail engineering design atau DED restorasi Sungai Sekanak dan lambirado ke pemerintah pusat sebagai tahapan dari proyek perbaikan anakan Sungai Musi itu.
6	Kompas Halaman 15	Sabtu, 26 Oktober 2019	Dua seksi Belum Siap Akhir 2019	Dua dari lima seksi Jalan Tol Balik Papan-Samarinda di Kalimantan Timur belum akan rampung Akhir tahun 2019, Pembebasan lahan dan geoteknis menjadi masalah utama.
7	Media Indonesia Halaman 1	Minggu, 27 Oktober 2019	Sejumlah Menteri Berinisiatif Bahas 5 Bali Baru	Lima hari berselang setelah pelantikan cabinet Indonesia maju 4 menteri, 2 wakil Menteri, dan 1 kepala badan berinisiatif menggelar rapat membahas 10 tempat wisata Bali Baru di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat(PU-Pera), Jakarta, kemarin.
8	Kompas Halaman 1	Minggu, 27 Oktober 2019	Jembatan Youtefa Siap	Persiapan kegiatan peresmian Jembatan Holtekamp telah rampung, Presiden Joko Widodo akan

			diresmikan	meresmikan jabatan sepanjang 732 meter yang di namakan Jembatan Youtefa ini, senin(28/10/2019).
9	Media Indonesia Halaman 1	Senin, 28 Oktober 2019	Jalan Bandara dan akan dibangun di pegunungan Afrak	Presiden Joko Widodo dan Ibu Negara Iriana joko Widodo disambut antusias oleh masyarakat kabupaten pegunungan afrak saat melakukan kunjungan ke wilayah provinsi papua barat itu, kemarin. Presiden berjanji akan membangun jalan, pasar, juga bandara afrak
10	Bisnis Indonesia Halaman 7	Senin, 28 Oktober 2019	Reuni Asian Games di kabinet Menteri	Di bidang Infrastruktur presiden masih mempercayakan bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat ke Pundak Basuki Hadimujono. Basuki didampingi wakil Menteri John Wempi wetipo- bupati kabupaten Jayawijaya selama dua periode 2013-2018 untuk memimpin kementerian yang mendapat alokasi anggaran melimpah. Tahun depan.
11	Kompas Halaman 13	Senin, 28 Oktober 2019	Rp 10,1 Triliun untuk Infrastruktur Untuk Lima Destinasi	Pengembangan destinasi wisata tak hanya melalui pembangunan infrastruktur, tetapi juga dengan cara membuat kegiatan yang menarik bagi wisatawan.
12	Kompas Halaman 16	Senin, 28 Oktober 2019	Infrastruktur Afrak di Papua Barat Dibangun	Dalam kunjungan perdana ke daerah setelah dilantik untuk periode kedua, minggu (27/10/2019), segera membangun sejumlah Infrastruktur di kabupaten pegunungan Afrak, Papua Barat, ia menargetkan 2-3 tahun untuk penyelesaiannya.

Judul	Kesiapan Penyelenggaraan MotoGP Indonesia	Tanggal	Sabtu, 26 Oktober 2019
Media	Kompas Halaman jendela (a)		
Resume	Promotor MotoGP Dorna Sports Group, pada februari 2019 resmi mengumumkan salah satu seri ajang itu pada musim 2021 akan digelar di Mandalika. Rencana untuk menggelar seri balap motor dunia MotoGP dan Superbike ini tertuang dalam kesepakatan antara Dorna Sports dan Indonesia Tourism Development Corporation atau PT pengembangan pariwisata Indonesia (persero).		

KESIAPAN PENYELENGGARAAN MOTOGP INDONESIA

MotoGP akan digelar di sirkuit kawasan ekonomi khusus (KEK) pariwisata Mandalika di Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Sejumlah tantangan menanti untuk perhelatan akbar yang direncanakan digelar selama lima tahun berturut-turut ini.

TOPAN YUNIARTO

Promotor MotoGP, Dorna Sports Group, pada 23 Februari 2019 resmi mengumumkan salah satu seri ajang itu pada musim 2021 akan digelar di Mandalika. Rencana untuk menggelar seri balap motor dunia MotoGP dan Superbike ini tertuang dalam kesepakatan antara Dorna Sports dan Indonesia Tourism Development Corporation atau PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero).

CEO Dorna Carmelo Ezpeleta dan Direktur Utama Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) Abdulbar M Mansoor menandatangani kesepakatan di Markas Dorna di Madrid, Spanyol, 28 Januari 2019. Dorna mengikat kontrak kerja sama dengan ITDC/Pengembangan Pariwisata Indonesia (PPI) untuk gelaran selama lima tahun berturut-turut, mulai dari 2021 hingga tahun 2025.

Artinya, gelaran MotoGP dan Superbike di Mandalika bakal menjadi proyek *multievents* yang berskala internasional. Konsekuensinya, persiapan infrastruktur proyek dan pendanaan perlu sangat terencana dilakukan mengingat waktu penyelenggaraan tinggal dua tahun lagi.

Indonesia melalui ITDC membayar biaya penyelenggaraan MotoGP 9 juta euro (sekitar Rp 144 miliar) per musim kepada Dorna Sports. Setelah kontrak berjalan lima tahun, terbuka peluang opsi perpanjangan bagi Indonesia. Artinya, Indonesia masih bisa menyelenggarakan MotoGP setelah kontrak habis tahun 2025 dengan catatan melihat keberhasilan penyelenggaraan dan antusiasme penonton.

Untuk pembangunan infrastruktur di dalam kawasan Mandalika, dibutuhkan dana Rp 4,5 triliun. ITDC mendapatkan kucuran kredit dari Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB) 248,4 juta dolar AS atau sekitar Rp 3,6 triliun (kurs Rp 14.500). Kucuran kredit dari bank pembiayaan khusus infrastruktur di Asia itu disebut yang pertama di dunia untuk sektor pariwisata.

Kementerian Pariwisata berpartisipasi dengan menyumbang 1 juta euro (sekitar 17 miliar rupiah) sebagai modal awal. Diprediksi, 100.000 wisatawan mancanegara akan datang ke Lombok untuk menonton MotoGP.

Pembangunan Sirkuit Mandalika dan penyelenggaraan MotoGP Indonesia membuka peluang bagi pemasukan devisa dari sektor pariwisata nasional yang ditargetkan 40 miliar dolar AS pada 2024. Kontribusi industri pariwisata terhadap total produk domestik bruto (PDB) pada tahun itu diharapkan mencapai 7 persen dengan serapan tenaga kerja 15 juta orang (*Kompas*, 24/2/2019).

Infrastruktur penunjang

Hingga akhir Oktober 2019, pembangunan Sirkuit Mandalika memasuki tahap perkerasan lahan. Targetnya, pada akhir 2020 sirkuit sudah diuji kelayakannya agar dapat diuji

pebalap MotoGP pada Februari 2021 sebagai bagian dari tes pramusim. Balapan MotoGP di Mandalika menurut rencana digelar akhir tahun 2021.

Mandalika disiapkan sebagai sirkuit jalan raya yang pertama kali untuk balap MotoGP. Konsep yang dipakai mirip balap Formula 1 di jalanan umum kota Singapura dan Monaco. Model balapan jalan raya dipilih karena sirkuit bisa difungsikan sebagai jalan wisata saat sedang tak digunakan sebagai ajang balap.

Penyelenggaraan lomba balap motor yang melaju hingga 200-300 kilometer per jam di sirkuit jalan raya tentu mengandung risiko besar. Batas perimeter jalur lintasan balap dengan tepian lahan hutan, bangunan relatif dekat. Hal ini berbeda dengan sirkuit MotoGP umumnya yang seluruh area lintasanya steril dari orang atau bangunan permanen. Maka, dibutuhkan standar keamanan sirkuit sangat tinggi untuk menjamin keamanan pembalap dan penonton.

Sirkuit Mandalika direncanakan memiliki panjang 4,31 km dan 17 tikungan dengan lebar lintasan 12-14 meter. Dengan banyaknya jumlah tikungan tersebut, Mandalika termasuk sirkuit teknikal yang menguji kemampuan pembalap dan menyuguhkan banyak aksi saling salip-menyalip.

MotoGP, Moto2, Moto3

Jumlah seri per musim

- Tahun 2019: 19 seri
- Tahun 2020: 20 seri [sirkuit baru: Kymi Ring di Finlandia]
- Tahun 2021: 21 seri [sirkuit baru: Mandalika, Lombok, Indonesia]
- Tahun 2022: 22 seri [sirkuit baru: Rio de Janeiro, Brasil]

Kategori Kelas

- MotoGP



Mesin: 1.000 cc 4 langkah, 4 silinder (maksimal)
Minimum usia pebalap: 18 tahun, maksimum 50 tahun
Jumlah pebalap per lomba: maksimum 24 pebalap

Moto2



Mesin: satu merek Triumph 765 cc 4 langkah (mulai musim 2019)
Minimum usia pebalap: 16 tahun, maksimum 50 tahun
Jumlah pebalap per lomba: 32 pebalap

Moto3



Mesin: 250 cc 4 langkah, satu silinder
Minimum usia pebalap: 16 tahun, maksimum 29 tahun
Jumlah pebalap per lomba: 32 pebalap

Lomba

Free Practice (FP)

Merupakan latihan bebas yang dilakukan 4 kali [Jumat: 2 kali dan Sabtu 2 kali]. Catatan waktu tercepat FP ke-1, FP ke-2, dan FP ke-3 akan menentukan kalkulatoran pada kualifikasi ke-1 atau kualifikasi ke-2. Sedangkan FP ke-4 tidak memengaruhi posisi berebut menuju kualifikasi. Latihan bebas MotoGP selama 45 menit per sesi, sementara Moto2 dan Moto3 sebanyak 40 menit per sesi.

Kualifikasi

Dilakukan pada hari Sabtu, hasil catatan waktu terbaik akan menentukan posisi start saat lomba.

Race (balapan)

Dilakukan hari Minggu. Jumlah lap atau putaran tiap lomba berbeda-beda antara sirkuit satu dan sirkuit lainnya tergantung panjang dan pendek sirkuit. Rata-rata menempuh 120 km per lomba.

Kabupaten Lombok Tengah

(lokasi MotoGP Indonesia)



Iklim

- Suhu tertinggi: 32,5 °C
- Suhu terendah: 20,8 °C
- Rata-rata kelembaban udara: 81,7%
- Rata-rata penyinaran matahari: 79,75%
- Curah hujan: 1.427,9 mm³
- Curah hujan tertinggi (Januari): 448,3 mm³ atau 26 hari hujan
- Curah hujan terendah (Oktober): 0,4 mm³ dengan 1 hari hujan

Penduduk

- Jumlah: 939.409 jiwa
- Laki-laki: 47,31%
- Perempuan: 52,69%
- Setiap 1 km² terdapat 777 penduduk
- Setiap 100 penduduk usia produktif menanggung 52 usia non-produktif

Geografi

- Luas: 1.208,39 km²
- Daerah terluas: Prujit (19,33%) merupakan area lokasi MotoGP
- Jumlah desa: 127 desa
- Jumlah kelurahan: 12 kelurahan
- Jumlah dusun dan lingkungan: 1.746 dusun dan 67 lingkungan

Sumber: MotoGP.com; BPS Kab. Lombok Tengah (2019), data oleh Litbang Kompas/ITN

INFORMASI: LANS

Kondisi ini berbeda dengan sirkuit minim tikungan dengan trek lurus mencapai hingga 1 kilometer. Sirkuit Mandalika yang terletak di pantai ini memiliki lima tribune tempat duduk penonton. Daya tampung keseluruhan mencapai 150.000 orang.

Infrastruktur Sirkuit Mandalika dibangun Vinci Construction, kontraktor asal Perancis. Mereka akan membangun jalan di area sirkuit dan fasilitas balap lain. Investasi Rp 14 triliun ditanam bertahap selama 15 tahun.

Hingga saat ini pembangunan sirkuit terus dilakukan, khususnya pekerjaan tanah (*ground work*) yang sudah 30 persen, meliputi pembersihan, penggalian, dan pemagaran lahan. Setelah itu, dilanjutkan pelapisan atas atau pengaspalan pada Desember 2019 oleh Waskita Karya dan Vinci Construction.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) membangun jalan dari Bandara Internasional Lombok ke Mandalika. Pembebasan lahan dan pembangunan jalan ditanggung Kementerian PUPR.

PT Angkasa Pura I (Persero) sebagai pengelola bandara akan meningkatkan kapasitas Bandara Internasional Lom-

bok dengan memperpanjang landasan dari 2.750 meter menjadi 3.100 meter agar bisa didarati pesawat berbadan lebar. Logistik, ratusan motor, dan suku cadang diperkirakan diangkut dengan pesawat kargo berbadan lebar.

Animo penonton

Penyelenggaraan MotoGP di Mandalika masih menyisakan pertanyaan: seberapa besar animo penonton nantinya untuk hadir langsung menyaksikan gelaran tersebut? Apakah harapan tingkat dunia ini akan mampu menyedot orang Indonesia dan mancanegara untuk datang menonton?

Pertanyaan itu muncul mengingat harga tiket pesawat terbang saat ini tergolong tinggi. Sebagai ilustrasi, tiket pesawat Garuda Indonesia dari Jakarta ke Lombok sekali terbang lebih-kurang Rp 1,6 juta. Untuk pergi-pulang (PP), biayanya mencapai 3,2 juta.

Belum lagi ada biaya akomodasi. Untuk itu, kiranya dibutuhkan kebijakan harga tiket pesawat secara khusus agar dapat menarik calon penonton dari luar Lombok.

Untuk melihat seberapa besar animo calon penonton MotoGP Indonesia, ITDC akan menjual 20.000 tiket *pre-sale* pada November 2019. Namun,

berapa harganya baru diumumkan bulan depan.

Bagaimanapun, penyelenggaraan MotoGP di Indonesia merupakan proyek yang memiliki nilai ekonomi dan pariwisata sangat tinggi. Gelaran MotoGP yang sukses akan menaikkan pamor Indonesia di dunia otomotif. Dunia internasional juga kian mengenal Mandalika.

Keberhasilan negara tetangga Thailand, Malaysia, dan Singapura menggelar MotoGP serta Formula 1 menjadi cambuk bagi Indonesia agar MotoGP di Mandalika juga terlaksana baik dan memberi manfaat.

(LITBANG KOMPAS)

SHARE

Judul	Perjuangan Panjang Menuju Aerotropolis	Tanggal	Sabtu, 26 Oktober 2019
Media	Kompas Halaman 1		
Resume	Dengan Kereta Layang, ia menuju stasiun kereta bandara. "Saya mau ke Thamrin karena besok pagi harus ikut seminar di Jakarta Pusat," kata Sekar yang datang dari Semarang Jawa Tengah.		

KOTA TANGERANG

Perjuangan Panjang Menuju Aerotropolis

Sekar Gayatri (35) tiba di Terminal 1 Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Kota Tangerang, Banten, Selasa (22/10/2019) sore. Menentang koper kecil, ia bergegas menuju shelter kereta layang.

Pingkan Elita Dundu

Dengan kereta layang, ia menuju stasiun kereta bandara. "Saya mau ke Thamrin karena besok pagi harus ikut seminar di Jakarta Pusat," kata Sekar yang datang dari Semarang, Jawa Tengah.

Dalam setahun terakhir, setiap bertugas ke Jakarta, Sekar menggunakan kereta bandara menuju Stasiun Sudirman Baru. Selanjutnya, ia menggunakan taksi menuju hotel tempatnya menginap. "Lebih hemat, cepat, dan tidak terjebak macet," ujar Sekar.

Tiket kereta bandara hingga Sudirman Baru Rp 70.000 per orang. Waktu tempuh sekitar 46 menit dengan dua kali berhenti, yaitu di Stasiun Batu Ceper, Kota Tangerang, dan Stasiun Duri, Jakarta Barat. Jika naik taksi dari bandara, biasanya mencapai lebih dari dua kali lipat dan waktu tempuhnya dua kali lebih lama.

Kereta layang antarterminal di bandara dan kereta bandara melengkapi fasilitas bus serta kereta komuter yang menghubungkan bandara dengan pusat kota terdekat, termasuk Kota Tangerang. Ketersediaan moda transportasi publik yang nyaman menghubungkan kota itu dengan bandara dan Jakarta, yang berarti memperluas akses bagi Tangerang.

Keberadaan bandara internasional menjadi potensi besar bagi Kota Tangerang. Konsep aerotropolis atau pengembangan kota berbasis bandara pun menjadi arah baru pembangunan kota berpenduduk sekitar 2,1 juta jiwa yang dipimpin Wali Kota Arief R Wisnansyah tersebut.

Praktisi perencanaan kota dari Institut Teknologi Bandung, Dhani Muttaqin, mengatakan, Kota Tangerang dan bandara internasional layak disebut *aerocity* dan aerotropolis. "Kota Tangerang dalam proses menuju ke sana. Hal ini dimungkinkan karena Bandara Soekarno-Hatta dengan 100 juta penumpang per tahun termasuk yang tersibuk di Asia Tenggara dan Asia," kata

(Bersambung ke hlm 11 kol 1-7)

Perjuangan Panjang Menuju Aerotropolis

(Sambungan dari halaman 1)

Dhani, Jumat (25/10).

Sebagai aerotropolis, Kota Tangerang akan mendukung aktivitas di Bandara Soekarno-Hatta dengan penyediaan dan penguatan sektor industri, bisnis dan komersial, permukiman, serta aksesibilitas yang baik antara simpul aktivitas di Kota Tangerang dan bandara. Sebagian di antaranya mulai dibangun. Mendekati ujung tol dari arah Jakarta menuju bandara, misalnya, ada kawasan bisnis baru dengan beberapa hotel, tempat makan, perkantoran, hingga pengudangan

yang terkonsentrasi di sisi kanan jalan.

Berproses

Aerotropolis menjadi target jati diri baru Kota Tangerang. Namun, perlu energi besar dan sederet program jangka pendek serta jangka panjang untuk mewujudkannya.

Penyebabnya, Tangerang tak dipersiapkan menjadi kota untuk tempat tinggal atau industri sejak awal. Pada era kolonial Belanda, misalnya, Tangerang menjadi kota "buangan". Kota ini dijadikan pusat pembangunan penjara. Saat ini ada lima lembaga pemasyarakatan

di kota itu.

Predikat "buangan" makin lekat ketika pada 1951 diresmikan Rumah Sakit Kusta Sitanala di Kota Tangerang.

"Sejak kecil, setiap kali bandel, orangtua saya langsung mengancam mau dibuang ke Tangerang," kenang Wali Kota Tangerang periode 1998-2003, Mochammad Thamrin (*Kompas*, 26 Februari 2019).

Dalam wawancara akhir September lalu, Kepala Bappeda Kota Tangerang saat itu, Said Endrawiyanto (kini Kepala Badan Pendapatan Daerah Kota Tangerang), mengatakan, setelah 26 tahun men-

jadi kota, kedekatan dengan Jakarta, bandara, dan akses tol memicu pertumbuhan industri skala besar di Kota Tangerang. Kota ini dijuluki "Kota L000 Industri".

Said menjelaskan, dalam rencana tata ruang wilayah (RTRW) tahun 2013 hingga 2023, Kota Tangerang memfokuskan diri sebagai kota industri. Namun, pembenahan Bandara Soekarno-Hatta oleh pemerintah pusat, rencana pengembangan kawasan strategis oleh pusat ataupun Provinsi Banten, disambut Pemerintah Kota Tangerang dengan menyesuaikan RTRW.

Pertama, kota ini tetap pusat industri. Selanjutnya, ditata agar nyaman sebagai tempat tinggal ataupun kota jasa dan perdagangan dengan memanfaatkan Bandara Soekarno-Hatta sebagai sumbu pertumbuhan dan pembangunan.

Yang memperkuat Kota Tangerang sebagai aerotropolis, kata Said, adalah zona ruang yang mendukung dalam radius 30-60 kilometer dari bandara. Hal lain adalah akses transportasi tak hanya satu. Selain angkutan massal, ada Jalan Tol Sedyatmo, jalan nasional, juga Tol Kunciran-bandara yang kini dalam proses pembangunan.

Pemkot Tangerang juga membangun permukiman warga melalui program Kampung Kita dan Kampung Inovasi. Saat ini, ada Kampung Tehyan, yang merujuk pada alat musik khas Tionghoa, di Neglasari, Kampung Tempe (Kelurahan Koang Jaya, Kecamatan Karawaci); Kampung Anak dan Kampung Batik di Larangan; Kampung Hidronik (Cimone, Karawaci); Kampung Markisa dan Kampung ASEAN (Karawaci); Kampung Bekelir (Pasirkali, Kecamatan Tangerang); dan lainnya.

Dhani, yang juga Ketua Ikatan Ahli Perencanaan DKI

Jakarta, mengatakan, demi menjadi kota aerotropolis, Pemkot Tangerang perlu terus berkolaborasi dengan pengelola bandara, pemerintah pusat, dan provinsi dalam merencanakan serta membangun infrastruktur pendukung.

Dhani mengingatkan, aerotropolis sejati memedalikan ketersediaan ruang terbuka hijau dalam pengembangan kota. Ruang terbuka hijau berfungsi sebagai resapan air, mengontrol udara agar tak terlalu panas, dan membuat kota layak huni. Pekerjaan rumah besar bagi Kota Tangerang demi mencapai tujuannya.

Judul	Kota-kota Cerdas di Dunia Yang Sesak	Tanggal	Sabtu, 26 Oktober 2019
Media	Kompas Halaman 5		
Resume	Pada tahun 2050 diperkirakan 70 persen-naik Dari angka saat ini, 56 persen-populasi dunia akan menghadapi sejumlah tantangan serius, seperti semakin menyempitnya ruang, kesenjangan kaya-miskin, kriminalits, dan perubahan cuaca. Di negara-negara miskin, banyak kota juga menghadapi masalah semakin bertambahnya warga permukiman-permukiman kumuh.		

Kota-kota Cerdas di Dunia yang Sesak

Populasi dunia diperkirakan bakal makin terkonsentrasi di perkotaan. Para perancang kota dan pemerintah kota dituntut kreatif dan inovatif menemukan solusi masalah akibat lonjakan jumlah populasi di perkotaan.

Pada tahun 2050 diperkirakan 70 persen-naik dari angka saat ini, 56 persen-populasi dunia akan tinggal di perkotaan. Kota-kota di dunia akan menghadapi sejumlah tantangan serius, seperti semakin menyempitnya ruang, kesenjangan kaya-miskin, kriminalitas, dan perubahan cuaca. Di negara-negara miskin, banyak kota juga menghadapi masalah semakin bertambahnya warga permukiman-permukiman kumuh.

Berbagai upaya dan terobosan telah dilakukan kota-kota di dunia untuk menjadi "kota cerdas" agar bisa mengatasi masalah-masalah akibat ledakan populasi di perkotaan. Di antara terobosan itu, misalnya, memindahkan gudang dan fasilitas ritel di bawah tanah, menggunakan data dan teknologi untuk meningkatkan pengamanan, layanan kesehatan, dan mobilitas.

Dari Singapura hingga kawasan sub-Sahara Afrika, banyak kota kehabisan ruang untuk menampung populasi yang terus bertambah. "Menggunakan ruang dengan cara seefisien mungkin kini sangat penting," kata Philipp Rode, ahli perkotaan dari pusat peneliti-

Menurut sebuah laporan yang diterbitkan World Resources Institute dan Yale University pada Januari 2019, dalam sejarah, kota-kota cenderung tumbuh melebar daripada ke atas. Jika tidak terkendali, ekspansi dengan tumbuh melebar dapat membuat kota kian sulit memberikan layanan dasar bagi warga. Perjalanan ke sekolah atau perjalanan dokter menjadi lebih lama.

Tumbuh ke bawah

Di beberapa kota, untuk mengatasi makin sempitnya ruang, sejumlah fasilitas dibangun di bawah tanah. Bukan hanya jaringan kereta bawah tanah, melainkan juga fasilitas



Pemandangan kota Hong Kong dari Peak Tower, China, 22 Oktober, 2019. Hong Kong merupakan salah satu dari beberapa kota di dunia yang mengembangkan fasilitas-fasilitas warga di bawah tanah untuk mengatasi semakin sempitnya ruang perkotaan.

Hong Kong, yang dikenal kota dengan gedung pencakar langit yang menjulang tinggi, ada kebutuhan mendesak untuk memaksimalkan penggunaan ruang bawah tanah.

Pemerintah Hong Kong berjanji memenuhi kebutuhan tempat tinggal warganya dengan membangun pulau-pulau reklamasi. Mereka juga tengah memanfaatkan ruang bawah tanah untuk fasilitas pengolahan limbah, pusat data, waduk air, pembangkit listrik, krematorium, dan fasilitas olahraga.

"Cara ini menghasilkan penggunaan ruang yang lebih efisien dan menghindari kecelakaan lalu lintas dan gangguan cuaca di atas tanah," kata

struktur Arup, lembaga konsultan pengembangan ruang bawah tanah di Hong Kong.

Kota-kota lain juga tumbuh dengan membangun fasilitas di bawah tanah. Helsinki, ibu kota Finlandia, memindahkan fasilitas olahraga dan tempat penampungan darurat di bawah tanah. Kota Montreal di Kanada memiliki jaringan toko dan hotel, fasilitas pejalan kaki yang luas di bawah tanah.

Pada Desember 2018, miliarder Elon Musk meluncurkan terowongan sepanjang 1,8 kilometer di Los Angeles, AS, yang digali dengan teknologi baru yang cepat dan berbiaya rendah, sebagai upaya mengembangkan jaringan untuk

di bawah tanah.

Menurut Wallace, meskipun membangun di bawah tanah lebih mahal, ada penghematan dalam pemeliharaan dan biaya pembebasan lahan. Namun, beberapa peneliti memperingatkan bahwa hidup di bawah tanah bukanlah pengganti dari penggunaan lahan dengan perencanaan yang baik. "Tubuh manusia butuh cahaya matahari, jadi hidup di bawah tanah tak akan berhasil," kata Euan Mills, pemimpin desain dan perencanaan kota di Future Cities Catapult, salah satu pusat inovasi di Inggris.

Isu lain yang harus diperhatikan ketika kota mencari ruang untuk tumbuh, yakni

memengaruhi kesenjangan sosial. "Di kota-kota yang berkembang pesat, perbedaan antara kaya dan miskin meningkat," kata Rode.

Masalah keamanan

Menurut Bank Dunia, di Afrika Selatan, warisan perencanaan kota era apartheid dan pertumbuhan penduduk perkotaan yang cepat telah berkontribusi menciptakan permukiman kumuh di pinggiran kota yang makin tidak setara. Ketidakesetaraan itu dapat memicu kejahatan. Seperti diketahui, Afrika Selatan terkenal dengan angka pembunuhan tertinggi di dunia.

Situasi seperti itu sekaligus menuntut penanganan serius

dan masalah keamanan. Bukan hanya meningkatkan pengamanan dengan mengandalkan polisi untuk mengatasi kejahatan, sejumlah kota di Brasil, Kolombia, Meksiko, Venezuela, dan beberapa negara di Amerika Tengah, kini menggunakan metode baru melalui proyek-proyek sosial.

Di kota Medellin, Kolombia, misalnya, pendekatan itu dijalankan dengan merehabilitasi permukiman kumuh di perkotaan dengan menyediakan taman, gym terbuka, sekolah, taman bermain, dan ruang komunitas. "Investasi berkelanjutan di daerah-daerah kumuh, dikombinasikan peningkatan kegiatan kepolisian, alternatif

rekreasi, seperti program-program sesuai sekolah tampaknya bisa mengurangi kasus pembunuhan," kata Robert Muggah, salah satu pendiri Igarape Institute di Brasil.

Eksperimen kota cerdas

Di tengah urbanisasi yang cepat dan ancaman perubahan iklim yang memburuk, banyak kota di seluruh dunia berusaha menjadi "lebih pintar". Berbagai upaya di kota-kota itu, antara lain, berfokus pada peningkatan mobilitas warganya. Para perencana kota mencari cara-cara inovatif untuk menyederhanakan lalu lintas dan mengurangi emisi pemanasan iklim.

Dubai, Uni Emirat Arab, tengah bereksperimen dengan menyediakan kendaraan-kendaraan tanpa sopir. Kendaraan berbentuk kubus, yang dioperasikan NEXT Future Transportation Inc dari AS itu dapat memuat hingga 10 orang.

Adapun Kenya merancang Konza Technopolis, kota baru senilai 14,5 miliar dollar AS yang akan dibangun sekitar 60 kilometer di tenggara Nairobi yang sangat padat. Kota itu dibangun dengan tujuan menampung 20.000 orang pada tahun 2020. Dijuluki "Silicon

menjadi pusat teknologi modern. Sayangnya, bangunan pertama belum selesai karena masalah birokrasi dan kurangnya dana.

Lavasa, kota pertama dari rancangan berbiaya 7,5 miliar dollar AS untuk menyulap 100 pusat kota menjadi "Kota-kota Cerdas" pada tahun 2020, menghadapi kendala terkait desain, serta dinilai mengabaikan warga miskin dan kelompok-kelompok warga tertentu.

"Para perancang tata kota, bukan kotanya, yang dituntut harus cerdas," kata Euan Mills dari lembaga Future Cities Catapult, Inggris.

(THOMSON REUTERS FOUNDATION/LOK)

Judul	Mengebut PSN Sulsel	Tanggal	Sabtu, 26 Oktober 2019
Media	Bisnis Indonesia Halaman 11		
Resume	Pada priode kedua pemerintahan Joko Widodo, pengerjaan proyek Strategis Nasional (PSN) dinilai bakal jadi terasa lebih ringan, apalagi dengan kembali ditunjukannya Basuki Hadimujono menjadi Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Harapannya, tak butuh waktu lama untuk beradaptasi menindaklanjuti seluruh proyek penting.		

► PEMBANGUNAN DAERAH

Mengebut PSN Sulsel

Pemerintah pusat masih menyisakan pekerjaan rumah di beberapa wilayah termasuk Provinsi Sulawesi Selatan dengan sejumlah Proyek Strategis Nasional yang sampai kini belum selesai pengerjaannya. Penyelesaian proyek bendungan menjadi prioritas.

redaksi@bisnis.com

Pada priode kedua pemerintahan Joko Widodo, pengerjaan Proyek Strategis Nasional (PSN) dinilai bakal jadi terasa lebih ringan, apalagi dengan kembali ditunjukannya Basuki Hadimujono menjadi Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Harapannya, tak butuh waktu lama untuk beradaptasi menindaklanjuti seluruh proyek penting.

Tercatat ada 11 PSN di wilayah Sulawesi Selatan (Sulsel) sebagai program pembangunan periode pemerintahan 2014–2019. Artinya, seluruh PSN yang belum rampung semestinya masih menjadi perhatian.

Sejumlah PSN itu a.l. proyek Kereta Api Makassar–Parepare, Makassar New Port, proyek Pembangunan Listrik Tenaga Sampah, Sistem Pengelolaan Air Minum (SPAM) Regional Mamminasata, Kawasan Industri Bantaeng, Smelter Bantaeng, dan lima proyek bendungan meliputi Bendungan Karalloe, Jenelata, Pamukkulu, Passeloreng, dan Baliase.

Gubernur Sulsel Nurdin Abdullah berharap seluruh proyek bisa dikebut pengerjaannya, khususnya bendungan. Pasalnya, Sulsel merupakan daerah penyangga swasembada pangan nasional.

"Kita ini daerah penyangga pa-

ngan. Irigasi yang berorientasi pada bendungan itu hanya 11%, jadi butuh ditingkatkan lagi," ungkapnya, Kamis (24/10).

Optimalisasi bendungan secara otomatis akan mendukung sektor pertanian, apalagi ketika dihadapkan pada perubahan iklim ekstrem.

Dari lima proyek bendungan yang dikerjakan saat ini, satu di antaranya ditargetkan rampung pada akhir 2019, yakni Bendungan Pas-



Bisnis/Utam Khudabz

seloreng di Kabupaten Wajo.

Merujuk data Kementerian PUPR, progres pengerjaan Bendungan Passeloreng dengan alokasi anggaran Rp800 miliar itu telah mencapai 98%. Bendungan itu memiliki luas genangan 169 hektare (ha) dengan kapasitas tampung 138 juta m3 dan berpotensi mengairi 8.510 ha sawah.

Progres Bendungan Karalloe (Gowa) 79,73%, irigasi Baliase (Luwu Timur) 32%, dan Bendungan Pamukkulu (Takalar) baru 9,97%.

HARUS FOKUS

Gubernur yakin bahwa proyek pembangunan bendungan yang menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dikerjakan lebih fokus dan tepat sasaran sehingga segera selesai dan dioperasikan. "Saya rasa penegasan Presiden Jokowi sudah jelas pada pelan-

tiken supaya betul-betul anggaran ini harus merangsang pertumbuhan yang mengarah pada kesejahteraan rakyat," katanya.

PSN lain yang tengah dikebut adalah proyek KA Makassar–Parepare dengan perincian jalur KA Trans Sulawesi itu memasuki pengerjaan segmen III dengan lintasan Barru–Mandai sejauh 62,95 km.

Direktur Jenderal Perkeretaapian Zulfikri mengungkapkan, pada 2019 telah diselesaikan pembangunan jalur KA Makassar–Parepare segmen 2 lintas Barru–Palanro sepanjang kurang lebih 40 km.

Pembangunan fasilitas tambahan lima stasiun baru juga telah dilakukan mencakup Stasiun Tanete Rilau, Stasiun Barru, Stasiun Takalasi, Stasiun Mangkoso, dan Stasiun Palanro.

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi sebelumnya telah bertekad untuk segera merampungkan proyek sektor transportasi senilai Rp8,2 triliun itu. "Semoga tahun

depan [selesai] sebagai hadiah untuk Sulsel di HUT RI dengan menyelesaikan 80 kilometer jalur KA Trans Sulawesi dengan lintasan Tonasa, Kabupaten Pangkep menuju Pelabuhan Garongkong, Kabupaten Barru."

Ekonom Universitas Hasanudin Marsuki DEA menilai bahwa pembangunan infrastruktur melalui proyek strategis nasional tentu mampu memberikan dampak pada pertumbuhan ekonomi daerah baik pada sektor transportasi, irigasi, maupun industri.

Dengan adanya sejumlah PSN tersebut yang terus dalam penyelesaian pengerjaan, diharapkan mampu memperkuat posisi Sulsel sebagai agregator di Kawasan Timur Indonesia (KTI).

Dia menilai bahwa wilayah Sulsel terus menunjukkan akselerasinya di beragam aspek. Tak hanya dari pembangunan, tetapi juga laju perekonomian, daya saing, juga konektivitas antardaerah. **026** ■

► Seluruh PSN di Sulsel diharapkan segera selesai khususnya lima proyek bendungan.

Judul	Pamkot Palembang Siap Restorasi 2 Sungai	Tanggal	Sabtu, 26 Oktober 2019
Media	Bisnis Indonesia Halaman 12		
Resume	Palembang-Pemerintahan Kota Palembang memaparkan detail engineering design atau DED restorasi Sungai Sekanak dan lambirado ke pemerintah pusat sebagai tahapan dari proyek perbaikan anakan Sungai Musi itu.		

► INFRASTRUKTUR DAERAH

Pemkot Palembang Siap Restorasi 2 Sungai

Bisnis, PALEMBANG — Pemerintah Kota Palembang memaparkan *detail engineering design* atau DED restorasi Sungai Sekanak dan Lambidaro ke pemerintah pusat sebagai tahapan dari proyek perbaikan anakan Sungai Musi itu.

Wali Kota Palembang Harnojoyo mengatakan bahwa Sungai Sekanak dan Lambidaro akan dimanfaatkan kembali sebagai jalur transportasi air sehingga ada beberapa jembatan yang harus ditinggikan.

“Ada sekitar 18 buah jembatan yang akan ditinggikan, agar kapal-kapal bisa melintas di Sungai Sekanak Lambidaro itu,” katanya, Kamis (24/10).

Harnojoyo mengemukakan bahwa Sungai Sekanak dan Lambidaro memiliki panjang 11 kilometer yang melintasi langsung perkotaan.

Menurut dia, proyek restorasi tersebut dilakukan untuk memperdalam sungai dengan dikeruk dan ditata kembali hingga jalurnya bisa dimanfaatkan menjadi

destinasi wisata.

Kepala Sub Direktorat Sungai Wilayah Barat Kementerian PUPR Asdin Juliaedy mengatakan bahwa konsep restorasi di dua sungai anakan tersebut sudah matang.

“Sudah sangat bagus, konsepnya luar biasa, kalau memang ini bisa terlaksana, julukan ‘Venesia dari timur’ memang akan tersemat pada kota Palembang,” katanya.

Namun, kata Asdin, ada beberapa aspek yang harus diperhatikan Pemerintah Kota Palembang dalam penanganan itu.

“Faktor yang paling penting untuk diperhatikan yakni faktor sosial, seperti pembebasan lahan. Jika faktor sosial itu cepat selesai, maka kita akan segera lakukan tender,” katanya.

Prioritasnya mengurangi atau mereduksi banjir. “Harus diperhatikan, dampak restorasi ini terhadap penguangan banjir, berapa persen bisa mengurangi dampak banjir di wilayah tersebut setelah direstorasi.” (Dinda Wulandari)

Judul	Dua seksi Belum Siap Akhir 2019	Tanggal	Sabtu, 26 Oktober 2019
Media	Kompas Halaman 15		
Resume	Dua dari lima seksi Jalan Tol Balik Papan-Samarinda di Kalimantan Timur belum akan rampung Akhir tahun 2019, Pembebasan lahan dan geoteknis menjadi masalah utama.		

TOL BALIKPAPAN-SAMARINDA

Dua Seksi Belum Siap Akhir 2019

BALIKPAPAN, KOMPAS— Dua dari lima seksi Jalan Tol Balikpapan-Samarinda di Kalimantan Timur belum akan rampung akhir tahun 2019. Pembebasan lahan dan geoteknis menjadi masalah utama.

Jalan tol pertama di Kalimantan itu proyek strategis nasional, membentang dari Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman, Sepinggian, Balikpapan, hingga Jembatan Mahkota II Samarinda. Jalan membentang 99,35 kilometer (km) dengan total investasi Rp 9,97 triliun dari APBN, APBD, dan pinjaman dana asing.

"Ada kendala pembebasan lahan di sekitar jembatan yang melintasi jalan tol. Luasnya sekitar 2.000 meter persegi," kata Koordinator Lapangan Seksi V Tol Balikpapan-Samarinda Dahlan, Jumat (25/10/2019).

Seksi V ada di urutan pertama ruas tol dengan panjang 11,5 km (Bandara-Km 13). Lalu, seksi I sepanjang 21,9 km (Km 13-Samboja). Kedua seksi ini yang kemungkinan tidak rampung akhir tahun ini.

Adapun seksi II sepanjang 30 km (Samboja-Muara Jawa), seksi III sepanjang 18,2 km (Muara Jawa-Palaran), dan Seksi IV sepanjang 17,1 km (Palaran-Jembatan Mahkota II). Ketiga ruas ini kemungkinan besar siap diresmikan akhir tahun ini dengan panjang total 65,3 km dari Samboja-Samarinda.

Menurut Dahlan, persoalan lain, ada beberapa longsor tanah di seksi V sehingga dibutuhkan tiang penyangga fondasi agar jalan bisa dibangun di atasnya. Kendala lain, ada pipa PDAM Balikpapan yang melintang sekitar 60 meter di lahan tol.

Di seksi I masih ada pembebasan lahan yang belum tuntas. Pejabat Pembuat Komitmen Pengadaan Tanah Tol Balikpapan-Samarinda Balai Pelaksanaan Jalan Nasional XII Herry Susanto mengatakan, ada 10 bidang tanah yang masih dalam tahap konsinyasi untuk pembebasan.

Selain itu, sembilan bidang tanah dalam tahap penilaian. "Dalam pembebasan tanah,

ada beberapa orang memiliki sertifikat di lahan yang sama," kata Herry. Lahan yang sudah dibebaskan 99,67 persen.

Sebelumnya, Direktur Utama PT Jasa Marga Balikpapan Samarinda (JBS) STH Saragih—yang menangani jalan tol seksi II, III, dan IV—mengatakan, persoalan geoteknik dijumpai di banyak titik yang tak sesuai prediksi awal. Penggunaan tiang pancang dibutuhkan untuk mengatasi itu.

Saat ini sudah dihitung kebutuhan investasi tambahan yang akan diajukan ke Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. "Bulan ini kami diminta mengajukan," kata Saragih.

Jalan tol itu jadi penyangga calon lokasi ibu kota baru di perbatasan Penajam Paser Utara dan Kutai Kartanegara. Mobilitas manusia dan distribusi barang akan lebih cepat. Dengan kecepatan 100 km per jam, Balikpapan-Samarinda bisa ditempuh satu jam, lebih cepat dibandingkan jalan poros, sekitar tiga jam. (CIP)

Judul	Sejumlah Menteri Berinisiatif Bahas 5 Bali Baru	Tanggal	Minggu, 27 Oktober 2019
Media	Media Indonesia Halaman 1		
Resume	Lima hari berselang setelah pelantikan cabinet Indonesia maju 4 menteri, 2 wakil Menteri, dan 1 kepala badan berinisiatif menggelar rapat membahas 10 tempat wisata Bali Baru di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PU-Pera), Jakarta, kemarin.		

KABINET

Sejumlah Menteri Berinisiatif Bahas 5 Bali Baru

LIMA hari berselang setelah pelantikan Kabinet Indonesia Maju, 4 menteri, 2 wakil menteri, dan 1 kepala badan berinisiatif menggelar rapat membahas 10 tempat wisata Bali Baru di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PU-Pera), Jakarta, kemarin.

Para pembantu Presiden yang hadir, yakni Menteri PU-Pera Basuki Hadimuljono, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Wishnutama Kusubandio, Wakil Menteri Pari-

wisata dan Ekonomi Kreatif Angela Tanoesoedibjo, Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo, dan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia.

Dari 10 Bali Baru tersebut, 5 di antaranya merupakan prioritas utama yang ditargetkan rampung pada akhir 2020.

Kelima destinasi Bali Baru prioritas itu ialah kawasan Borobudur, Mandalika, Danau Toba, Labuan Bajo, dan Bitung-Manado-Likupang. Selain menjadi tempat wisata, kelima tempat itu diharapkan dapat menjadi ikon baru dan menghidup-

kan perekonomian masyarakat di sekitar wilayah tersebut.

"Target selesai akhir 2020. Dana dari kami Rp7,8 triliun dan Kemenhub Rp2,5 triliun. Jadi, ada sekitar Rp10,1 triliun dari APBN. Ini harus dimanfaatkan oleh Kementerian BUMN dan Kementerian Pariwisata agar segera dirasakan masyarakat," kata Menteri PU-Pera, Basuki Hadimuljono se usai pertemuan.

Beriringan dengan proses pembangunan dan pengembangan yang dilakukan PU-Pera, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif kini menyusun strategi dan program di

lima Bali Baru tersebut.

"Kita tidak sekadar bikin *event*, tetapi harus melihat budaya lokalnya, misalnya di Mandalika apa?" ujar Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Wishnutama.

Di sisi lain, Menteri BUMN, Erick Thohir, menyebutkan pemerintah berupaya melibatkan investor dari dalam negeri dan asing.

"Saya pikir untuk beberapa lokasi seperti di Mandalika, Lombok, sudah ada investasi swasta dan luar negeri karena di Mandalika itu akan ada gelaran besar, yaitu lomba Moto-GP," ungkap Erick. (Mir/X-3)

Judul	Jembatan Youtefa Siap diresmikan	Tanggal	Minggu, 27 Oktober 2019
Media	Kompas Halaman 1		
Resume	Persiapan kegiatan peresmian Jembatan Holtekamp telah rampung, Presiden Joko Widodo akan meresmikan jabatan sepanjang 732 meter yang di namakan Jembatan Youtefa ini, senin(28/10/2019).		

INFRASTRUKTUR

Jembatan Youtefa Siap Diresmikan

JAYAPURA, KOMPAS—Persiapan kegiatan peresmian Jembatan Holtekamp telah rampung. Presiden Joko Widodo akan meresmikan jembatan sepanjang 732 meter yang dinamakan Jembatan Youtefa ini, Senin (28/10/2019).

Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian meninjau jembatan itu di Kota Jayapura, Sabtu (26/10). Turut bersama Tito, Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto, Pelaksana Tugas Kepala Polri Komisaris Jenderal Ari Dono Sukmanto, Gubernur Papua Lukas Enembe, dan Wali Kota Jayapura Benhur Tommy Mano.

Tito berharap keberadaan jembatan berwarna merah yang menghubungkan Distrik Jayapura Selatan dan Muara Tami di Kota Jayapura itu dapat mendorong perekonomian masyarakat Papua. Jembatan diharapkan dapat mempercepat akses transportasi darat di daerah Hamadi dan menuju Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Skouw.

Lukas Enembe mengapresiasi perhatian pemerintah terhadap Papua, khususnya di bidang infrastruktur. "Kami juga mengapresiasi penunjukan anak asli Papua, John Wempi Wetipo, sebagai

Wakil Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat," katanya.

Wali Kota Jayapura mengatakan telah berbicara dengan para tokoh adat pemilik hak ulayat wilayah jembatan. Semua pihak menyetujui peresmian jembatan dengan nama Youtefa. Nama itu diambil dari Teluk Youtefa, tempat jembatan berdiri.

Menurut Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Papua Osman Marbun, pembangunan Jembatan Holtekamp dan jalan penghubung

(Bersambung ke hlm 7 kol 4-7)

Jembatan Youtefa Siap Diresmikan

(Sambungan dari halaman 1)

sepanjang 10 kilometer menghabiskan dana Rp 1,8 triliun.

Papua tetap diperhatikan

Presiden Jokowi beserta Ny Iriana Joko Widodo lepas landas dari Pangkalan TNI Angkatan Udara Halim Perdanakusuma, Jakarta, Sabtu pukul 16.00 WIB. Didampingi Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, serta Staf Khusus Presiden Bidang Komunikasi Fadjoel Rachman, Presiden terbang menuju Bandar Udara Domine Eduard Osok, Kota Sorong, Papua Barat.

Kunjungan ke Papua dan Papua Barat merupakan kunjungan kerja perdana Presiden Jokowi setelah pelantikan 20 Oktober. Menurut keterangan resmi Kepala Biro Pers, Media, dan Informasi Erlin Suwastini, kunjungan tersebut menunjukkan keseriusan pemerintah menjaga komitmen memajukan Papua dan Papua Barat, baik di bidang infrastruktur maupun

sumber daya manusia.

Sejak awal memerintah pada tahun 2014, Presiden Jokowi memberikan perlakuan istimewa kepada Papua dan Papua Barat. Sejumlah megaprojek infrastruktur dibangun demi mewujudkan visi pembangunan Indonesia-sentris, membuka konektivitas, serta meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Sejak dilantik pada Oktober 2014, setidaknya 10 kali Presiden Jokowi berkunjung ke dua provinsi paling timur itu. Berbagai kegiatan dilakukan, dari pembagian Kartu Indonesia Pintar, Kartu Indonesia Sehat, program Beras Sejahtera (Rastra), pembagian sertifikat lahan gratis, hingga meninjau berbagai proyek infrastruktur serta kelistrikan.

Selama lima tahun terakhir setidaknya 575 kilometer jalan Trans-Papua selesai dibangun dan bisa dilintasi. Jalan itu menghubungkan Kota Jayapura, Kabupaten Keerom, Kabupaten Jayapura, Kabupaten Yalimo, hingga Jayawijaya.

Dua PLBN di Skouw, Jayapura, serta Sota di Merauke juga

dibangun. Tak hanya pos imigrasi, akses jalan menuju PLBN diperbaiki. Pasar juga dibangun tak jauh dari PLBN.

Dihentikan sementara

Sabtu sore, Osman Marbun mengatakan, pihaknya menghentikan sementara pembangunan jalan Trans-Papua. Hal itu untuk mengantisipasi risiko keamanan sesuai informasi dari Komando Resor Militer 172/Praja Wira Yakti Jayapura.

"Kami menghentikan sementara pembangunan jalan di daerah Elelim, Kabupaten Yalimo; Kenyam, Kabupaten Nduga; dan Deikai di Kabupaten Yahukimo," kata Osman.

Adapun pembangunan Trans-Papua di daerah pesisir terus berjalan karena situasi keamanan lebih kondusif.

Seperti diberitakan, sekelompok orang tak dikenal menyerang rombongan survei jalan Trans-Papua di Deikai, Jumat (25/10). Akibatnya, Kepala Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah V Puncak Jaya La Hanafi dan karyawan PT Agung Mulia Iriana, Heri Agus Suprianto, terkena

panah. Keduanya mengalami luka cukup parah di dada dan pundak serta dievakuasi ke Jayapura, Sabtu.

Pada hari yang sama, di Kabupaten Intan Jaya, kelompok kriminal bersenjata yang diduga dipimpin Lekagak Telenggen menyerang tiga tukang ojek hingga tewas. Ketiga korban, Rizal (31), Herianto (31), dan La Soni (25), ditemukan dengan kondisi luka tembak dan luka sayatan senjata tajam.

Kepala Bidang Humas Polda Papua Komisaris Besar Ahmad Mustofa Kamal menyesalkan penyerangan terhadap warga sipil di Deikai dan Intan Jaya. Padahal, warga itu sedang beraktivitas untuk kegiatan pembangunan infrastruktur dan pelayanan jasa transportasi.

"Polres Yahukimo masih menyelidiki keamanan warga tersebut," katanya.

Juru bicara Organisasi Papua Merdeka, Sebby Sambon, mengatakan, pihaknya bertanggung jawab atas penyerangan tiga warga di Intan Jaya. Mereka menuding korban adalah aparat keamanan yang menyamar. (FLO/NTA)

Judul	Jalan dan Bandara akan Dibangun di pegunungan Arfak	Tanggal	Senin, 28 Oktober 2019
Media	Media Indonesia Halaman 1		
Resume	Presiden Joko Widodo dan Ibu Negara Iriana joko Widodo disambut antusias oleh masyarkat kabupaten pegunungan arfak saat melakukan kunjungan ke wilayah provinsi papua barat itu, kemarin. Presiden berjanji akan membangun jalan, pasar, juga bandara arfak		

KUNJUNGAN PRESIDEN

Jalan dan Bandara akan Dibangun di Pegunungan Arfak

PRESIDEN Joko Widodo dan Ibu Negara Iriana Joko Widodo disambut antusias oleh masyarakat Kabupaten Pegunungan Arfak saat melakukan kunjungan ke wilayah Provinsi Papua Barat itu, kemarin. Presiden berjanji akan membangun jalan, pasar, juga bandara di Arfak.

Presiden tiba di lapangan sepak bola Irai untuk menyapa dan bertemu ribuan warga yang berasal dari 10 distrik dan 162 desa. Dia dan rombongan disambut tarian khas suku besar Arfak, yakni tari *Tumbu Tanah*. Dalam sambutannya, Presiden merasa sangat senang dan terharu bisa menyambangi Kabupaten Arfak untuk pertama kalinya.

Jokowi menyebut kedatangannya

karena ada masukan dari kepala daerah setempat, terutama terkait dengan pembangunan infrastruktur.

“Tadi sudah disampaikan Pak Bupati, Pak Gubernur, mengenai yang pertama, jalan antara Manokwari dan Pegunungan Arfak yang tadi Pak Bupati menyampaikan minta segera diselesaikan dan diaspal. Maka kita segera selesaikan,” ujar Jokowi.

Akses jalan Pegunungan Arfak-Manokwari akan memudahkan transportasi orang dan distribusi barang terutama produk-produk pertanian. Para petani asal Pegunungan Arfak nantinya bisa menjual beragam komoditas pertanian seperti wortel, kol, dan kentang ke Manokwari.

“Agar produk-produk pertanian

dari Pegunungan Arfak bisa dijual di Manokwari,” kata Jokowi

Presiden juga berharap pembangunan jalan tersebut bisa mendorong pariwisata di Pegunungan Arfak. Menurut dia, Pegunungan Arfak memiliki potensi pariwisata yang indah, seperti dua danau, Anggi Giji dan Anggi Gida. “Tadi saya sudah lihat dari atas, begitu sangat indahnya danau itu,” paparnya.

Selain jalan, Jokowi berkomitmen pula untuk mengembangkan bandara dan sejumlah fasilitas publik lainnya di Pegunungan Arfak.

“Tadi juga disampaikan banyak dari Pak Bupati mengenai rumah sakit, puskesmas, pasar, semuanya diminta oleh Pak Bupati. Saya akan

berikan, tetapi mohon waktu paling tidak 2-3 tahun, ya,” tandasnya.

Presiden Jokowi dan Ibu Iriana juga meninjau Pasar Irai. Keduanya berkeliling melihat beragam komoditas pertanian yang dijual sambil berinteraksi dengan penjual.

Turut mendampingi Presiden Jokowi dan Ibu Iriana dalam kegiatan itu, antara lain, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono, Menhub Budi Karya Sumadi, dan Mendagri Tito Karnavian. Ada pula Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto, Plt Kapolri Komjen Ari Dono Sukmanto, Gubernur Papua Barat Dominggus Mandacan, dan Bupati Pegunungan Arfak Yosias Saroy. (Nur/X-8)

Judul	Reuni Asian Games di kabinet Menteri	Tanggal	Senin, 28 Oktober 2019
Media	Bisnis Indonesia Halaman 7		
Resume	Di bidang Infrastruktur presiden masih mempercayakan bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat ke Pundak Basuki Hadimujono. Basuki didampingi wakil Menteri John Wempi Wetipo- bupati kabupaten Jayawijaya selama dua priode 2013-2018 untuk memimpin kementerian yang mendapat alokasi angrgan melimpah. Tahun depan.		

► INFRASTRUKTUR PARIWISATA

Reuni Asian Games di Kabinet Menteri

Presiden Joko Widodo baru saja melantik 34 menteri dan 12 wakil menteri dalam Kabinet Indonesia Maju, pekan lalu. Wajah gres bermunculan. Sosok lama juga tak sedikit yang dipertahankan.

Rivki Maulana
rivki.maulana@bisnis.com

Di bidang infrastruktur, presiden masih mempercayakan bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat ke pundak Basuki Hadimujono. Basuki didampingi wakil menteri John Wempi Wetipo- Bupati Kabupaten Jayawijaya selama dua periode 2008-2013 dan 2013-2018-untuk memimpin kementerian yang mendapat alokasi anggaran melimpah. Tahun depan, anggaran Kementerian PUPR mencapai Rp120,21 triliun. Dalam 5 tahun terakhir, alokasi anggaran untuk kementerian ini selalu di atas Rp100 triliun. Setelah pelantikan Wempi sebagai wakil menteri, Basuki langsung tancap gas. Kementerian PUPR menggelar pertemuan dengan empat kementerian/lembaga, yaitu Kementerian Perhubungan, Kementerian BUMN, Kementerian Pariwisata & Ekonomi Kreatif, dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

► Mulai sekarang, Basuki akan bermitra dengan menteri-menteri baru-yang sebetulnya bukan sosok asing-dalam pengembangan dunia pariwisata.

Pertemuan berlangsung Sabtu (26/10) dan tuntas dalam 2 jam. Sesuai agenda itu, Basuki mengatakan pihaknya akan menyampaikan paparan terkait dengan program yang sudah dicapai dan program yang akan dikerjakan di lima destinasi wisata prioritas. Dia berharap, para kolega dari kementerian lain bisa menyusun program yang tepat di lima destinasi pariwisata.

"Kalau infrastruktur terbangun [sementara] event tidak direncanakan, logistik, hotel, tidak direncanakan, itu nanti tidak siap. Seperti kata Presiden, [program] kita kan tidak hanya sent, tapi juga delivered," jelas Basuki.

Menurutnya, infrastruktur di lima destinasi diharapkan tuntas tahun depan. Kementerian PUPR sudah mengalokasikan anggaran Rp7,6 triliun untuk membangun beragam prasarana di Danau Toba, Borobudur, Mandalika, Labuan Bajo, dan Likupang. Kelima destinasi itu diharapkan bisa menjadi mesin baru bagi industri pariwisata nasional.

Mulai sekarang, Basuki akan bermitra dengan menteri-menteri baru-yang sebetulnya bukan sosok asing-dalam pengembangan dunia pariwisata. Basuki bakal bahu-membahu dengan Menteri BUMN Erick Thohir dan Menteri Pariwisata &



Basuki Hadimujono



Erick Thohir



Wishnutama

Ekonomi Kreatif Wishnutama. Sekadar mengingatkan, Basuki dan dua orang tersebut punya temali pada Asian Games 2018. Dalam pesta olahraga bangsa Asia tersebut, Kementerian PUPR memang punya peran penting dalam merenovasi 33 arena dari 79 arena. Anggaran Rp7,4 triliun yang dialokasikan Kementerian PUPR tak terbangun percuma karena penyelenggaraan Asian Games dan Asian Para Games 2018 menuai banyak pujian.

Dari sisi penyelenggaraan, Asian Games disebut memberikan dampak terhadap perekonomian sebesar Rp40 triliun, melampaui total biaya penyelenggaraan dan pembangunan infrastruktur sebesar Rp24 triliun. Pesta olahraga terbesar di Asia itu juga ditonton lebih dari 4,5 miliar pemirsa di seluruh dunia. Tak ayal pujian datang dari IOC (Komite Olimpiade Internasional) OCA (Dewan Olimpiade Asia).

Dari sisi prestasi, kontingen Indonesia berhasil menyabet 98 medali, terdiri atas 31 emas, 24 perak, dan

43 perunggu. Pencapaian di Asian Games 2018 merupakan prestasi terbesar Indonesia pada kejuaraan olahraga multibidang. Tanpa mengesalkan pihak lain yang turut terlibat, kesuksesan penyelenggaraan Asian Games tak bisa lepas dari peran Erick Thohir yang saat itu menjabat Ketua Panitia Asian Games 2018 atau Indonesia Asian Games 2018 Organizing Committee (Inasgoc).

Pembukaan Asian Games pada 18 Agustus 2018 yang menampilkan pertunjukan spektakuler juga turut menjadi kunci untuk menarik animo masyarakat untuk menyaksikan Asian Games. Sosok penting-kembali tanpa mengesalkan pihak lain-yang terlibat dalam acara pembukaan dan penutupan adalah Wishnutama, yang saat itu menjabat Direktur Kreatif.

SKALA BESAR

Kisah sukses dalam penyelenggaraan Asian Games 2018 seperti ini bakal diulang untuk agenda lain, pariwisata. Tentu, agenda ini memiliki skala yang lebih besar dan melibatkan lebih banyak

pemangku kepentingan. Sesuai khitahnya, Kementerian PUPR dan Kemenhub berperan dalam membangun dan mengembangkan akses ke destinasi wisata.

Untuk menunjang akses dan memperbaiki amenities di lima Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN), Kementerian PUPR sudah mengalokasikan anggaran sebesar Rp7,6 triliun pada tahun depan. Anggaran ini akan digunakan antara lain untuk pembangunan dan pelebaran jalan akses, penyediaan air minum, penataan kawasan, dan pembangunan perumahan.

Basuki berharap, infrastruktur yang sudah terbangun nanti sudah bisa langsung dimanfaatkan untuk beragam agenda pariwisata. Tentu, atraksi akan memberikan nilai tambah bagi infrastruktur yang sudah dibangun sehingga menggerakkan roda perekonomian.

Untuk diketahui, lima destinasi prioritas merupakan bagian dari sepuluh destinasi pariwisata unggulan yang kerap disebut sebagai "10 Bali Baru". Pengembangan

destinasi pariwisata bakal menjadi tumpuan untuk menggenjot jumlah wisatawan sehingga turut membuka lapangan kerja, mendatangkan devisa, dan memacu pertumbuhan ekonomi.

Menteri Pariwisata & Ekonomi Kreatif Wishnutama mengatakan, perlu waktu untuk menyusun program kegiatan pariwisata di lima destinasi prioritas. Dia menyebut, ada sejumlah pertimbangan dalam merumuskan kegiatan di masing-masing destinasi seperti nilai budaya lokal setempat.

"Kita-kira 2 bulan, mesti kita pikirkan. Bukan hanya event saja, tapi bagaimana mengemas dengan cara yang lebih beda, itu yang harus kita pikirkan," jelasnya.

Pariwisata tetap menjadi salah satu mesin penghasil devisa. Hingga akhir 2019, target 18 juta kunjungan wisatawan asing diperkirakan luncas atau tidak tercapai. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan, dalam periode sembilan bulan 2019, jumlah kunjungan pelancong mancanegara baru mencapai 10,86 juta atau hanya 60,33% dari target.

Berkaca pada pengalaman Tama-sapaan Wishnutama-di dunia penyiaran dan ekonomi kreatif, secercah asa bolehlah dititipkan kepadanya. Kegiatan spektakuler yang gegap gempita seperti seremoni Asian Games 2018 mungkin bisa hadir kembali entah di Toba atau Labuan Bajo dan tiga destinasi lainnya.

Akhirulakal, reuni para aktor penyelenggaraan Asian Games 2018 di Kabinet Indonesia Maju juga bisa menuai hal serupa. Sema-

Judul	Rp 10,1 Triliun untuk Infrastruktur Untuk Lima Destinasi	Tanggal	Senin, 28 Oktober 2019
Media	Kompas Halaman 13		
Resume	Pengembangan destinasi wisata tak hanya melalui pembangunan infrastruktur, tetapi juga dengan cara membuat kegiatan yang menarik bagi wisatawan.		



Rp 10,1 Triliun untuk Infrastruktur Lima Destinasi

Pengembangan destinasi wisata tak hanya melalui pembangunan infrastruktur, tetapi juga dengan cara membuat kegiatan yang menarik bagi wisatawan.

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah mengucurkan setidaknya Rp 10,1 triliun untuk lima destinasi wisata prioritas pada 2020. Anggaran untuk infrastruktur pariwisata itu akan ditindaklanjuti dalam bentuk menarik investasi swasta, mengemas acara, dan promosi pariwisata.

Anggaran itu berasal dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) sebesar Rp 7,6 triliun dan dari Kementerian Perhubungan sebesar Rp 2,5 triliun.

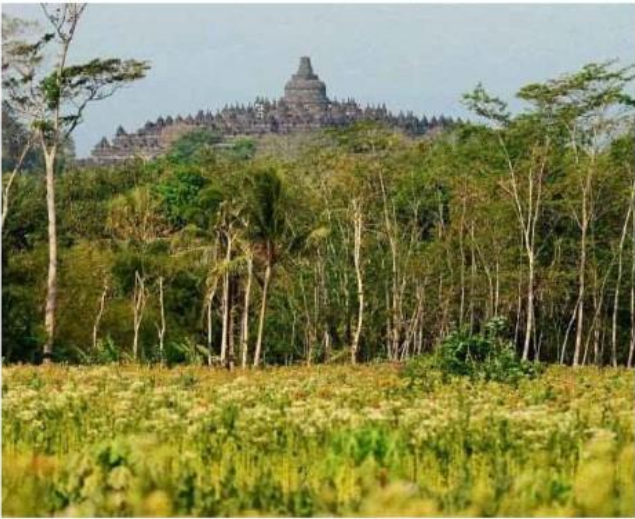
Lima destinasi wisata atau disebut Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Super Prioritas itu adalah Danau Toba, Borobudur, Mandalika, Labuan Bajo, dan Manado Bitung-Likupang.

Akhir pekan lalu, sejumlah menteri bertemu di Jakarta membahas rencana terkait pengembangan pariwisata Indonesia. Menteri yang hadir antara lain Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Menteri BUMN Erick Thohir, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Wishnutama Kusubandio, dan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) yang dikutip Minggu (27/10/2019), pada Januari-Agustus 2019 ada 10,87 juta kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia. Jumlah kunjungan ini meningkat 2,67 persen secara tahunan.

Basuki mengatakan, infrastruktur lima destinasi wisata tersebut tidak mulai dari nol. Sebelumnya, pemerintah telah membangun sarana dan prasarana pendukung. Pada 2019, Kementerian PUPR telah mengucurkan Rp 1,6 triliun untuk pembangunan infrastruktur.

Melalui pertemuan dengan beberapa menteri terkait pariwisata tersebut, Basuki berha-



Kemegahan Candi Borobudur di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, Minggu (27/10/2019). Candi Borobudur ditetapkan sebagai salah satu dari lima destinasi wisata atau Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Super Prioritas.

rap para menteri yang lain mengerti program pembangunan yang telah dan akan dikerjakan. Dengan informasi tersebut, diharapkan program yang disusun dengan memanfaatkan infrastruktur tersebut dapat segera dibuat.

"Pembangunan di lima destinasi itu harus selesai pada akhir tahun 2020. Ini bukan berangkat dari nol. Investasi ini harus bisa dimanfaatkan Kementerian BUMN dan (Kementerian) Pariwisata agar bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat," ujarnya.

Menurut Budi Karya, rencana

kegiatan untuk mendukung pengembangan lima destinasi wisata telah disusun. Dengan pertemuan bersama, kemungkinan inisiatif baru di masa mendatang lebih terbuka. Inisiatif itu misalnya rencana pengembangan di satu destinasi wisata yang dapat diterapkan di lokasi lain.

Sesuai budaya

Wishnutama menyampaikan, pihaknya akan membuat konsep atau ide acara yang sesuai dengan setiap destinasi wisata. Sebab, menurut dia, yang diperlukan bukan hanya membuat acara, melainkan juga ha-

rus disesuaikan dengan budaya setempat.

"Itu, kan, bukan hanya kegiatan, tetapi juga bagaimana mengemasnya, lalu mempromosikan destinasi itu dengan cara berbeda di era digital ini. Kira-kira perlu waktu dua bulan untuk memikirkan semua itu," kata Wishnutama.

Erick mengatakan, BUMN tidak hanya menjadi lokomotif pembangunan, tetapi juga harus membangun hal yang sehat dengan pihak swasta, termasuk menciptakan lapangan pekerjaan. Untuk itu, sinergi diperlukan agar investasi berupa in-

frastruktur yang telah dibangun berfungsi maksimal.

Sementara Bahlil menuturkan, pembangunan infrastruktur oleh pemerintah akan diikuti dengan kepastian investasi bagi swasta. Melalui peta jalan dan arah yang jelas, ia meyakini, hal itu dapat dilaksanakan.

Secara terpisah, peneliti senior Institute for Development of Economics and Finance, Enny Sri Hartati, berpandangan, pengembangan pariwisata untuk mendorong ekonomi sudah tepat. Sebab, kendati perekonomian global melambat, mobilitas orang di dunia tetap besar. Adapun Indonesia memiliki modal wisata yang kuat, terutama alam dan budaya.

Namun, lanjutnya, masih banyak pekerjaan rumah yang harus dibenahi, misalnya koordinasi antara pemerintah pusat, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota. Hal yang tak kalah penting adalah menambah penerbangan langsung menuju destinasi wisata untuk menyingkat waktu tempuh wisatawan.

Enny juga mengingatkan untuk membangun budaya pariwisata bagi pelaku atau masyarakat sekitar destinasi wisata. Dengan cara itu, masyarakat akan lebih ramah atau bersahabat terhadap wisatawan. Harga produk di kawasan wisata juga mesti seragam atau tidak berbeda jauh dengan harga di luar kawasan wisata.

"Muaranya adalah nilai tambah. Sebab, tujuan dari wisata adalah pengeluaran wisatawan. Jadi, lama waktu menjadi penting. Kalau datang hanya sehari dan dengan menggunakan maskapai asing, ya, manfaatnya kecil," ujar Enny.

Menurut data BPS, rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia pada hotel bintang di Indonesia mencapai 1,84 hari pada Agustus 2019. (NAD)

Judul	Infrastruktur Arfak di Papua Barat Dibangun	Tanggal	Senin, 28 Oktober 2019
Media	Kompas Halaman 16		
Resume	Dalam kunjungan perdana ke daerah setelah dilantik untuk periode kedua, minggu (27/10/2019), segera membangun sejumlah Infrastruktur di kabupaten pegunungan Arfak, Papua Barat, ia menargetkan 2-3 tahun untuk penyelesaiannya.		

Infrastruktur Arfak di Papua Barat Dibangun

Tiga hari setelah membentuk Kabinet Indonesia Maju, Presiden Joko Widodo mengunjungi Kabupaten Pegunungan Arfak, Papua Barat.

JAYAPURA, KOMPAS — Dalam kunjungan perdana ke daerah setelah dilantik untuk periode kedua, Minggu (27/10/2019), Presiden Joko Widodo berjanji segera membangun sejumlah infrastruktur di Kabupaten Pegunungan Arfak, Papua Barat. Ia menargetkan 2-3 tahun untuk penyelesaiannya.

Sejumlah infrastruktur yang akan dibangun meliputi jalan akses Manokwari-Pegunungan Arfak yang rusak, bandara, layanan kesehatan dan pendidikan, serta jaringan telekomunikasi dan listrik.

Janji itu disampaikan menjawab permintaan Bupati Pegunungan Arfak Yosias Saroy saat Presiden berkunjung bersama Nyonya Iriana. Turut hadir Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, Menhub Budi Karya Sumadi, Mendagri Tito Karnavian, Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto, Plt Kepala Polri Komisaris Jenderal Ari Dono, dan Gubernur Papua Barat Domingus Mandacan.

Yosias menyatakan, perbaikan jalan dari Pegunungan Arfak menuju Manokwari sangat di-

perlukan karena akses ini dapat memudahkan warga menjual hasil pertanian dan perkebunan. Akses ini juga akan mendukung pengembangan potensi pariwisata di Danau Anggi.

Sejak dimekarkan dari Kabupaten Manokwari pada 25 Oktober 2012, hingga saat ini ada 166 kampung di Pegunungan Arfak yang belum teraliri listrik. Fasilitas kesehatan dan pendidikan masih minim, serta jaringan internet belum ada.

Dalam kunjungan itu, Presiden bertemu warga yang berkumpul di lapangan bola Irai. "Tadi sudah disampaikan Pak Bupati, Pak Gubernur, yang pertama, jalan antara Manokwari dan Pegunungan Arfak yang tadi Pak Bupati menyampaikan minta segera diselesaikan dan diaspal. Maka kita segera selesaikan," kata Presiden disambut riuh tepukan warga. Sementara untuk infrastruktur lainnya, Presiden meminta waktu 2-3 tahun untuk menyelesaikan pembangunannya.

Presiden juga meninjau Pasar Irai. Di sana ia berinteraksi dengan para penjual.

Dari Pegunungan Arfak, Presiden dan rombongan terbang menuju Kabupaten Kaimana. Selain meninjau sejumlah fasilitas publik, Minggu sore, Presiden dan Nyonya Iriana juga menikmati suasana Taman Kota Senja di Kabupaten Kaimana. Di situ diperdengarkan lagu "Senja di Kaimana" yang dipopulerkan oleh penyanyi era 1960-an, Alfian. Bersama warga, Presiden dan Nyonya Iriana juga menari seka, salah satu tarian adat masyarakat pesisir selatan Papua yang meliputi daerah Timika, Kaimana, dan Fakfak.

Keselamatan pekerja

Sementara itu, di Jayapura, Papua, Wakil Menteri PUPR John Wempi Wetipo menyatakan, keselamatan para pekerja infrastruktur di seluruh wilayah Papua harus diprioritaskan. Oleh karena itu, dibutuhkan peran berbagai pihak untuk memastikan situasi keamanan Papua kondusif.

John menyampaikan itu setelah menjenguk Kepala Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah V La Hanafi dan

Heri Agus Suprianto, karyawan PT Agung Mulia Iriana di Rumah Sakit Provit Jayapura, kemarin.

Keduanya bersama tujuh pekerja lain diserang sekelompok orang tak dikenal saat menyurvei jalan Trans-Papua di Kabupaten Yahukimo, Jumat (25/10). Hanafi terkena panah di dada, sedangkan Heri terkena di pundak.

John yang mantan Bupati Jayawijaya itu sangat menyesalkan insiden penyerangan itu. Untuk memastikan situasi yang kondusif untuk membangun infrastruktur, menurut dia, tidak hanya menjadi tanggung jawab aparat keamanan, tetapi juga dibutuhkan peran kepala daerah di lokasi pembangunan.

Ia pun mengimbau agar warga tidak terlibat dalam segala aksi yang dapat menghambat pembangunan infrastruktur di tanah Papua.

Dari catatan *Kompas*, terjadi lima kali penyerangan kelompok kriminal bersenjata terhadap pekerja infrastruktur di Papua dalam beberapa tiga tahun terakhir. (FLO/WAK/INA/*)